

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Suatu bangsa dapat dikatakan maju atau tidak, dapat diukur melalui pendidikan. Karena dengan pendidikanlah suatu bangsa bisa menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal dan informal. Sedangkan jenjang pendidikan di Indonesia terdiri empat jenjang, yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Umumnya pendidikan tercipta dalam situasi formal di lingkungan sekolah melalui pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus mampu memahami apa yang diinginkan siswa serta mampu memberikan dorongan/motivasi kepada siswa supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal

Dalam proses pembelajaran di kelas hendaknya guru mampu menarik perhatian siswa agar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Guru harus mampu berinovasi dan kreatif dalam melakukan pembelajaran di kelas,

sehingga siswa lebih termotivasi dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Motivasi bisa muncul dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Bila seorang siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan motivasi yang tinggi terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Begitu pula dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Kenyataan di lapangan menunjukkan, kebanyakan siswa kurang memiliki kemauan belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang mempelajari tentang gejala-gejala alam. IPA tidak hanya ditunjukkan oleh kumpulan fakta-fakta tetapi juga oleh timbulnya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Oleh karena itu, guru dituntut dan harus mampu menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Strategi pembelajaran aktif yang diterapkan guru dapat mendorong anak untuk lebih semangat dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam kelas banyak anak yang enggan untuk belajar dengan tekun, terkadang

anak lebih suka bicara sendiri dan mengerjakan kegiatan yang lain dibandingkan memperhatikan materi yang sedang diajarkan guru. Hal demikian ini yang menyebabkan siswa kurang bisa menyerap materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

Permasalahan yang terjadi di dalam kelas seperti yang terjadi di atas menunjukkan siswa memiliki motivasi yang rendah. Siswa yang kurang memiliki motivasi tersebut akan mengalami penurunan prestasi dalam belajarnya, khususnya pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, guru harus bisa mencari solusi perbaikan dari permasalahan tersebut, supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

Proses pembelajaran IPA yang terjadi pada siswa kelas V di SD Negeri Kangkung Kendal, peneliti mengamati bahwa siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA. Begitu pula dari hasil nilai ujian MID semester, siswa yang telah mencapai KKM (≥ 65) hanya 7 siswa atau 25,93 % dari 27 siswa. Sedangkan yang belum mencapai KKM (< 65) ada sebanyak 20 siswa atau 74,07 % dari 27 siswa.

Dari beberapa permasalahan yang telah dijelaskan di atas, guru hendaknya mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran di kelas serta mampu membuat siswa aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Inovasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Ada beberapa macam strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, salah satunya adalah strategi *College Ball*. Silberman

(2007: 251) mengemukakan “strategi ini adalah satu putaran pengulangan yang standar terhadap materi pelajaran”. Dalam strategi ini pengajar diperbolehkan untuk mengevaluasi keluasan materi yang telah dikuasai peserta didik, menguatkan kembali, mengklarifikasi dan meringkas poin-poin kuncinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian tentang “Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Strategi *College Ball* pada Siswa Kelas V SD Negeri Kangkung, Kangkung Kendal, Th 2012/2013”

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti bisa lebih fokus pada penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *College Ball* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah dengan strategi *College Ball* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Kangkung Kendal?
2. Apakah dengan strategi *College Ball* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Kangkung Kendal?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggambarkan proses kegiatan pembelajaran IPA melalui strategi *College Ball* bagi siswa kelas V SD Negeri Kangkung Kendal. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan strategi *College Ball*.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan strategi *College Ball*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Penerapan strategi *College Ball* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA.
- 2) Membuat pembelajaran IPA lebih menarik dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar IPA.
- 2) Meningkatkan ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan kepada sekolah sebagai upaya peningkatan mutu lulusan sekolah.
- 2) Menciptakan pembelajaran yang aktif di sekolah.